

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM BPRS PNM BINAMA**

#### **A. Sejarah Berdirinya PT. BPRS PNM Binama**

Kota Semarang sebagai Ibukota Propinsi adalah kota yang mempunyai potensial ekonomi cukup besar segala faktor usaha terdapat di kota ini mulai dari manufakturing, produksi, perdagangan dan jasa. Di beberapa wilayah kota Semarang, seperti Mijen dan Gunung Pati berpotensi pertanian dan peternakan. sementara itu di pesisirnya juga berpotensi perikanan.

Penduduk kota Semarang yang mayoritas beragama Islam ( terutama masyarakat menengah ke bawah), mereka ini sebagai pelaku usaha ekonomi menengah ke bawah. Untuk mengembangkan ekonomi menengah ke bawah, dibutuhkan lembaga keuangan yang berbentuk BPRS. Karena dengan BPRS akan memberikan kontribusi yang positif bagi hadirnya pengembangan ekonomi, khususnya bagi masyarakat muslim menengah ke bawah.

Berawal dari latar belakang itulah PT. BPRS PNM BINAMA didirikan diprakarsai oleh tokoh masyarakat dan pengusaha muslim.

Legalitas badan usaha BPRS PNM Binama adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 8/51/KEP.GBI/2006 tgl. 5 Juli 2006.
2. Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 45, tgl. 27 Maret 2006.
3. Pengesahan Akta Pendirian PT. dari Menteri Hukum dan HAM tgl. 3 April 2006.
4. Ijin Usaha dari Bank Indonesia no. 8/51/KEP.GBI/2006, tgl. 12 Juli 2006.
5. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas no. 11.01.1.65.05684.
6. NPWP : 02.774.716.1-518.000.

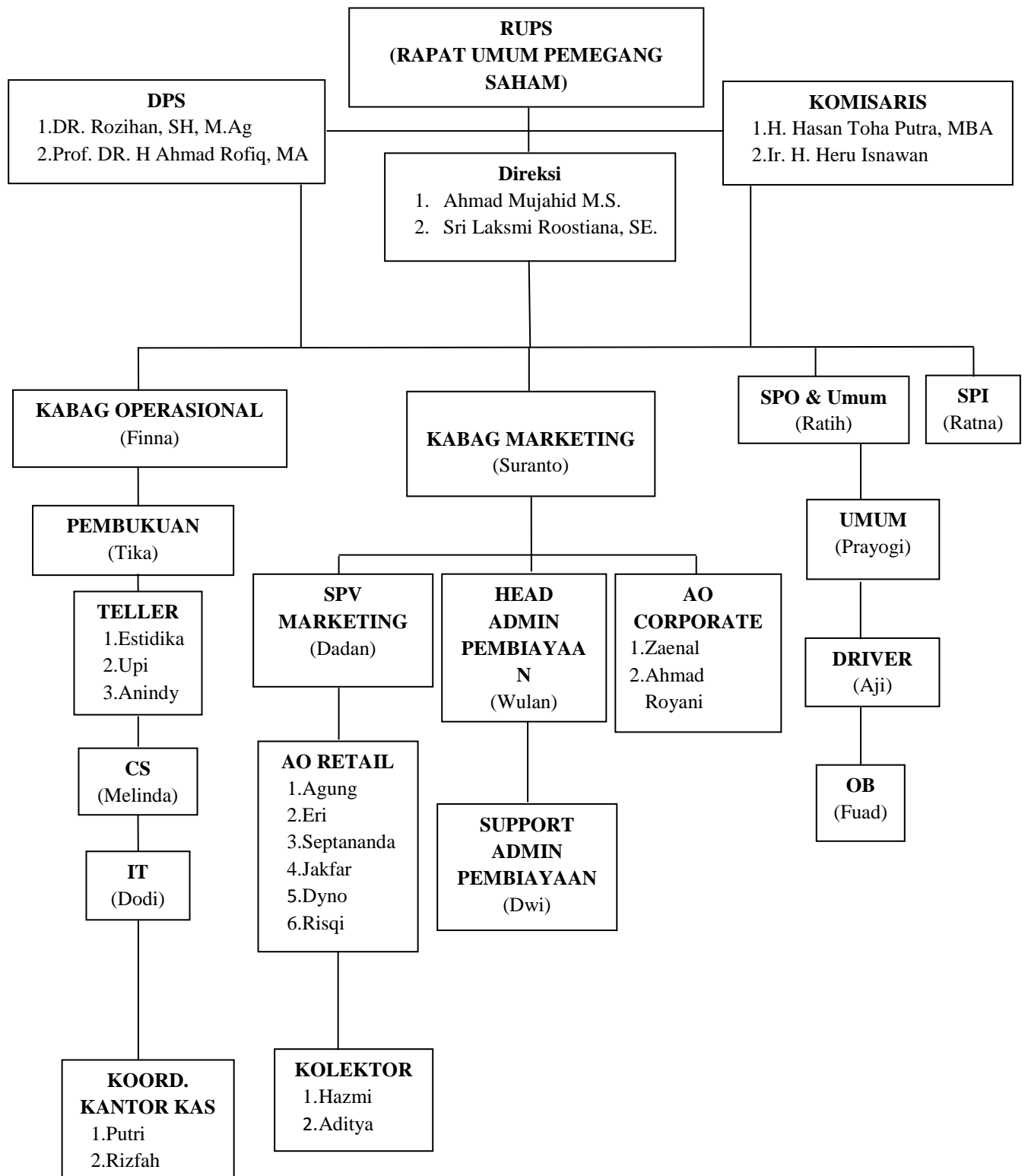
## **B. Struktur Organisasi**

PT. BPRS PNM BINAMA dikelola dengan manajemen profesional, yakni dikelola secara sistematis, baik dalam pengambilan keputusan maupun operasional. Pola pengambilan Keputusan Menejemen telah dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam Sistem dan Prosedur demikian pula dalam operasionalnya yang meliputi Funding (penggalangan dana), Lending (pembiayaan) dan pembukuan.

Operasional PT. BPRS PNM BINAMA didukung dengan sistem komputerisasi baik dalam sistem akuntansi, penyimpanan dan penyaluran pembiayaan. Hal ini memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang lebih profesional dan akurat. Selain itu sistem komputerisasi ini semakin meningkatkan performa, kecepatan dan ketelitian dalam penyajian data kepada para nasabah dan binaan.

PT. BPRS PNM BINAMA dikelola secara full time dan profesional oleh 28 orang yang masing-masing menguasai pada bidangnya. Personalia PT.BPRS PNM BINAMA berkualifikasi pendidikan mulai dari SLTA, DIII, sampai Sarjana. Selain itu masing-masing diterima dengan sistem seleksi yang ketat dan telah dilatih secara internal maupun eksternal sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

## ❖ Struktur Organisasi PT. BPRS PNM Binama Semarang



## C. Gambaran Manajemen

### 1. Visi dan Misi PT. BPRS PNM Binama

#### Visi

“Menjadi BPRS dengan Asset Rp. 100 Milyar (Seratus Milyar Rupiah) pada Tahun 2020”

#### Misi

- a. Sehat, dengan mencapai penilaian peringkat I.
- b. Berkembang, senantiasa tumbuh dari tahun ke tahun.
- c. Profesional, dengan mutu pelayanan yang baik.
- d. Memiliki resiko usaha yang minimal.
- e. Memiliki tingkat bagi hasil investasi yang maksimal.
- f. Memaksimalkan kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

### 2. Tujuan Pendirian PT. BPRS PNM Binama

Tujuan didirikannya BPRS PNM Binama meliputi 4 aspek, yang meliputi :

#### a. Aspek Mutu Pelayanan

Mencapai tingkat mutu pelayanan yang baik dan maksimal pada penampilan, kecepatan, kemudahan, dan keramahan dengan tolak ukur :

- Mencapai penilaian baik yang di lakukan oleh pihak luar.
- Mengurangi keluhan para nasabah atau customer.

#### b. Aspek Resiko Usaha

- Menjaga Financing To Deposit Ratio (FDR) pada kisaran 75 - 90%.
- Menjaga Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif minimal sebesar 100% terhadap PPAPWD.
- Menjaga rasio Non Performin Financing ( NPF ) dibawah 5%.
- Menjaga Capital Adequacy Ratio (CAR) minimal 12%.
- Menjaga tidak terjadi pelanggaran dan atau pelampauan

ketentuan BMPD.

c. Aspek Tingkat Pengembalian (Return)

- Mencapai Return on Equity (ROE) minimal sebesar 20%.
- Memperoleh Return on Average Asset (ROA) minimal sebesar 1,9%.
- Memberikan bagi hasil Tabungan equivalen berkisar antara 5-7% pa.
- Memberikan bagi hasil Deposito equivalen berkisar antara 7-10% pa.

d. Aspek Peranan Dalam Pengembangan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat.

- Memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk peningkatan asset dan penyerapan tenaga kerja.
- Menumbuhkan potensi dana simpanan masyarakat di BPRS baik bersumber dari dana idle maupun pengalihan dari lembaga keuangan konvensional.

**3. Manfaat Yang Hendak di Capai**

**a. Manfaat Sosial**

Terciptanya solidaritas dan kerjasama antar nasabah BPRS sehingga terbentuk komunikasi ekonomi masyarakat yang lebih produktif.

**b. Manfaat Ekonomi**

- Terwujudnya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor kecil dan menengah.
- Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat islam.
- Meningkatkan kepemilikan asset ekonomi bagi masyarakat.

#### **4. Strategi**

##### **a. Menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap BPRS PNM BINAMA**

Perbankan adalah bisnis kepercayaan. Besar dan kecilnya sebuah Bank sangat tergantung dari kepercayaan masyarakat. Maka meningkatkan atau menumbuhkan kepercayaan masyarakat adalah strategi yang harus dilakukan PT.BPRS PNM BINAMA untuk mencapai kesuksesan.

##### **b. Melakukan ekspansi baik di funding maupun lending**

Langkah ekspansif dalam Funding dan Lending harus dilakukan, karena kedua sisi ini adalah bidang garap yang harus dilakukan oleh lembaga perbankan. Ekspansif funding untuk pertumbuhan, sedangkan ekspansif Lending adalah untuk memperoleh Laba. PT.BPRS PNM BINAMA akan melakukan ekspansidalam Funding dan Lending.

##### **c. Peningkatan kualitas SDM**

SDM dalam sebuah perusahaan adalah sebuah asset atau bahkan sebagai capital (Human capital), sehingga untuk memperoleh kemajuan perusahaan, kualitas SDM juga harus ditingkatkan. PT.BPRS PNM BINAMA akan selalu meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya dengan memberikan pelatihan dan pendidikan.

##### **d. Melakukan efektifitas dan efisiensi di semua bidang**

Persaingan dalam bisnis sangat ditentukan oleh efektifitas dan efisiensi yang terjadi dalam perusahaan. Perusahaan yang dapat melakukan efektifitas dan efisiensi dengan optimal maka perusahaan tersebut akan memanaangkan persaingan bisnis. PT.BPRS PNM BINAMA akan mengoptimalkan efektifitas dan efisiensi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain.

#### **5. Sasaran Yang Hendak diCapai**

**a. Sasaran Binaan**

Yang menjadi sasaran pembinaan adalah usaha-usaha kecil dan menengah dengan ketentuan memiliki asset sampai dengan Rp. 500.000.000,- dan berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan.

**b. Sasaran Funding**

Yang menjadi sasaran Funding ( penggalangan dana ) adalah : Individu, Badan, BUMN dan Instansi Pemerintah.

**c. Sektor usaha yang dibiayai, perdagangan, industri kecil, jasa pertanian dan perikanan.**

**D. Sistem dan Produk PT. BPRS PNM Binama**

**1. Produk-produk Penghimpunan Dana (Funding)**

**a. TAHARAH (Tabungan Harian Mudharabah)**

Adalah produk simpanan tabungan dengan akad bagihasil yang dihitung berdasar saldo rata-rata harian. Nisbah bagi hasil yang diberikan untuk nasabah sebesar 25%. Sesuai dengan jenis produknya yaitu tabungan maka nasabah dapat melakukan setoran maupun penarikan sewaktu-waktu.

- 1) Menggunakan akad Mudharabah, yaitu akad kerjasama antara Shohibul maal (pemilik modal/penabung) dengan Mudharib (PT.BPRS PNM Binama).
- 2) Nisbah bagi hasil 25% untuk shohibul maal (nasabah/penabung) dan 75% untuk Mudharib.
- 3) Dapat dipakai sebagai layanan *auto debet*.

**b. Tabungan Pendidikan**

Adalah Tabungan dengan akad Mudharabah Mutlaqah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di masa datang. Nisbah bagi hasil yang diberikan kepada nasabah setara dengan deposito jangka waktu 3 bulan.

**c. Tabungan Haji dan Umrah (JUMRAH)**

Adalah jenis simpanan dana pihak ketiga (perorangan)

yang diperuntukkan bagi nasabah yang berniat melaksanakan Haji atau Umroh sesuai dengan jangka waktu yang direncanakan.

#### **d. Deposito Mudharabah**

- 1) Deposito Mudharabah dirancang sebagai sarana untuk investasi bagi masyarakat yang mempunyai dana.
- 2) Menggunakan akad Mudharabah.
- 3) Nisbah bagi hasil yang menguntungkan dan diberikan setiap bulan, bisa diambil tunai atau ditransfer ke rekening.
- 4) Merupakan produk investasi berjangka dengan beberapa pilihan jangka waktu. Akad produk ini adalah bagi hasil dengan nisbah sebagai berikut :
  - Jangka waktu 1 bulan (nasabah: bank) 25% : 75%
  - Jangka waktu 3 bulan (nasabah : bank) 34% : 66%
  - Jangka waktu 6 bulan (nasabah : bank) 38% : 62%
  - Jangka waktu 12 bulan (nasabah : bank) 42% : 58%

#### **e. Zakat, Infaq, Shadaqah**

Yaitu merupakan sarana penampungan dana sosial dari masyarakat yang disalurkan kepada pihak yang berhak dalam 3 cara :

1. Dalam bentuk pembiayaan Al Qardhul Hasan.
2. Disalurkan untuk pengembangan sumber daya insani (beasiswa dll).
3. Sebagai bantuan sosial untuk pengentasan kemiskinan.

## **2. Produk-produk Penyaluran Dana (Lending)**

### **a. Modal Kerja**

Pembelian barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya.

### **b. Investasi**

Pembelian mesin, alat-alat, sarana transportasi, investasi usaha, sewa tempat usaha dan lain-lain.



c. Konsumtif

Untuk membangun / renovasi rumah, membeli perabot rumah, pemilikan kendaraan, dan lain-lain.

d. Multijasa

Biaya pendidikan, biaya pernikahan dan biaya pengobatan (rumah sakit).

**E. Luas Lingkup Pemasaran PT. BPRS PNM Binama**

**1. Funding**

Untuk mempercepat pertumbuhan asset dan pembiayaan, maka perhatian harus ditujukan pada upaya penghimpunan dana masyarakat. Karena itu manajemen memprioritaskan untuk mengadakan kerjasama dengan instansi atau badan usaha yang memiliki potensi menginvestasikan dananya.

Selain itu kegiatan promosi juga dilakukan lewat media massa atau di tempat sarana promosi untuk menjaring nasabah retail. Mengingat dana retail juga diperlukan untuk menjaga perputaran dana perusahaan.

**2. Lending**

Dalam hal penyaluran dana manajemen mengutamakan prinsip prudential Banking dengan tujuan agar tetap aman dan menguntungkan. Hal ini mengingat dana yang diinvestasikan merupakan amanah dari para shahibul maal, sehingga kita harus menjaganya dengan baik.

Disamping itu hal yang perlu dicermati adalah kondisi berbagai sektor usaha saat ini sedang mengalami kelesuan, karenanya harus benar-benar selektif dalam hal menentukan nasabah pembiayaan dan usaha yang dibiayai. Untuk itu setiap pengajuan pembiayaan pasti dilakukan survei, analisa serta dibentuk komite berjenjang, sehingga hasil keputusan akan lebih tepat sasaran.

Sampai saat ini perusahaan telah menyalurkan pembiayaan pada usaha-usaha yang cukup aman dan menguntungkan, seperti

perdagangan pakaian, bahan bangunan, bengkel motor, rumah makan juga untuk kebutuhan konsumtif.

#### **F. Bidang Garap PT. BPRS PNM Binama**

Bidang garap BPRS PNM BINAMA adalah pengembangan usaha kecil dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. Pengembangan usaha kecil ini ditempuh melalui kegiatan :

##### **a. Pemberian Pembiayaan**

Pembiayaan yang disalurkan mulai dari Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 400.000.000,-. Bidang usaha yang diberi pembiayaan dan binaan oleh PT.BPRS PNM BINAMA meliputi ; Perdagangan, Industri dan Jasa.

##### **b. Memberikan Konsultasi Usaha dan Manajemen**

untuk meningkatkan usaha para binan, PT. BPRS PNM BINAMA melakukan konsultasi usaha dan manajemen, konsultasi ini berupaya untuk memberi jalan keluar bagi problem-problem mereka dalam menjalankan usaha khususnya meliputi persoalan manajemen dan keuangan.

Kegiatan ini disamping sebagai sarana pembinaan juga sebagai media monitoring atas pemberian pembiayaan sehingga terkontrol dengan efektif.

##### **c. Pengarahan Dana**

Sebagai lembaga yang membina usaha kecil dan menengah maka BPRS PT.PNM BINAMA berupaya memacu mitranya untuk menabung. Tujuan utama konsep ini adalah agar perilaku para mitranya terhadap keuangan juga akan tercapai pula proses revolving fund diantara para mitranya.

Dengan cara tersebut kelangsungan pendanaan PT.BPRS PNM BINAMA dapat terjalin dan saling tolong-menolong antar mitra. Nasabah yang dananya masih menganggur agar dapat dimanfaatkan oleh mitra lain dengan media perantara PT.BPRS PNM BINAMA. Dalam hal ini PT.BPRS PNM BINAMA sebagai sarana untuk menjembatani

usaha-usaha kecil yang membutuhkan dana terhadap para pemilik dana yang belum termanfaatkan.